

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan salah satu instalasi pelayanan kesehatan, baik langsung maupun tidak langsung berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, dijelaskan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai salah satu institusi kesehatan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu, tidak hanya dari segi pelayanan medis tetapi juga dari segi informasi medis, yang dapat berguna sebagai alat dasar dalam upaya perencanaan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

Untuk memperoleh informasi medis yang bermutu sangat bergantung pada proses pengumpulan dan pengolahan data medis yang tepat dan akurat, yang diperoleh dari rekam medis seorang pasien yang datang berobat. Oleh karena itu, penyelenggaraan sistem rekam medis merupakan salah satu bentuk yang memiliki peran yang sangat penting.

Salah satu kegiatan penyelenggaraan rekam medis adalah pemberian koding klinis.

Pengkodean klinis dapat diartikan sebagai satu sistem pengelompokan (*categories*) penyakit, cedera dan kondisi kesehatan serta prosedur yang disusun sesuai kriteria yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Orang yang melakukan klasifikasi atau pengkodean klinis disebut *coder*. Peran *coder* adalah untuk melakukan pengkodean klinis yang merupakan penetapan kode dengan menggunakan huruf atau angka atau kombinasi keduanya untuk mewakili komponen data secara akurat.

Data yang penting dalam pendokumentasian rekam medis adalah kode diagnosis pasien. Kode diagnosis pasien sangat penting dan digunakan sebagai acuan dalam penentuan besar biaya pelayanan kesehatan. Ketidaktepatan dalam pemberian kode diagnosis pasien mempengaruhi besarnya biaya pelayanan kesehatan yang harus dibayar pasien. Untuk meningkatkan penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit harus di tunjang dengan penyelenggaraan rekam medis dan sistem klasifikasi penyakit yang baik.

Rumah Sakit Atma Jaya adalah rumah sakit yang didirikan oleh Yayasan Atma Jaya. Rumah sakit Atma Jaya adalah rumah sakit umum swasta tipe B, rumah sakit ini juga sebagai rumah sakit pendidikan. Rumah Sakit Atma Jaya mempunyai banyak pelayanan kesehatan, salah satunya adalah Kebidanan. Dalam penelitian kali ini, peneliti tertarik untuk meninjau ketepatan kode diagnosis pada kasus kebidanan bayi baru

lahir dengan gangguan. Pada observasi awal, peneliti mengambil 5 sample rekam medis untuk dilihat ketepatan dalam pengkodean klinis kasus bayi baru lahir dengan gangguan. Dan hasil observasi awal 2 dari 5 rekam medis tidak tepat dalam pengkodean klinis. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala bagian rekam medis tidak tepatnya pengkodean karena banyak berkas rekam medis dengan tulisan dokter yang kurang jelas atau tidak terbaca dan terkadang ada berkas rekam medis yang tidak lengkap dalam pengisian diagnosis pada lembar resume medis. Hal tersebut dapat mempengaruhi ketepatan koder dalam mengkode diagnosis.

Oleh sebab itu peneliti berkeinginan untuk meneliti dan membuat karya tulis ilmiah tentang **“Tinjauan Ketepatan Pengkodean klinis kasus kebidanan Bayi Baru Lahir dengan Gangguan tahun 2015 di Rumah Sakit Atma Jaya”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulisan ini, yaitu keinginan tahuan tentang ketepatan kode diagnosis pada bayi baru lahir dengan gangguan, maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah ketepatan pengkodean klinis kasus kebidanan pada bayi baru lahir dengan gangguan di Rumah Sakit Atma Jaya?”.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya komponen masalah yang harus diteliti, maka masalah yang akan dibahas pada penelitian ini hanya pada rekam medis pasien rawat inap dengan kasus kebidanan bayi baru lahir dengan gangguan di tahun 2015 yang pengisiannya sudah lengkap sesuai dengan kriteria yang diterapkan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Atma Jaya.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mendapatkan gambaran tentang ketepatan pemberian kode diagnosis pada kasus bayu baru lahir dengan gangguan yang sesuai dengan ICD-10 sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dan berguna bagi rumah sakit.

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Standar Prosedur Operasional pemberian kode diagnosis kasus kebidanan bayi baru lahir dengan gangguan di Rumah Sakit Atma Jaya.
2. Mengidentifikasi ketepatan pemberian kode diagnosis kasus kebidanan bayi baru lahir dengan gangguan di Rumah Sakit Atma Jaya.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kurang tepatnya penulisan kode diagnosis kasus bayi baru lahir dengan gangguan di Rumah Sakit Atma Jaya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1.5.1 Bagi Peneliti

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman peneliti mengenai penulisan kode diagnosis yang tepat dan akurat pada kasus bayi baru lahir dengan gangguan di Rumah Sakit Atma Jaya.
- b. Mahasiswa mencoba mengembangkan teori yang didapat di kampus terhadap masalah yang ada.
- c. Dapat menambah wawasan berfikir dalam melaksanakan tugas rekam medis yang profesional.

#### 1.5.2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan kurikulum serta menjadi tambahan kepustakaan di institusi pendidikan.

#### 1.5.3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dan unit kerja rekam medis khususnya dalam upaya peningkatan.